

**PROBLEMATIKA PENGASUHAN ANAK DALAM PENDIDIKAN AKHLAK  
(STUDI KASUS PADA KELUARGA TUNGGAL DI DESA ILATH  
KECAMATAN BATABUAL KABUPATEN BURU)**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon



Oleh:

**SUMI JUMA**  
**NIM. 170301091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2021**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

### PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PROBLEMATIKA PENGASUH ANAK-ANAK  
DALAM PENDIDIKAN AKHLAK (STUDI  
KASUS PADA KELUARGA TUNGGAL DI  
DESA ILATH KECAMATAN BATABUAL  
KABUPATEN BURU

NAMA : SUMI JUMA


NIM : 170301091

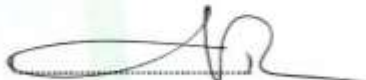
JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/D


FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN  
AMBON


Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Jumat tanggal 10 Desember Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

### DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I (  )


Pembimbing II : Nurkhozin, M.Pd.I (  )

Penguji I : Dr. Nursaid, M.Ag (  )

Penguji II : Sadam Husein, M.Pd.I (  )


Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan  
Biologi IAIN Ambon

  
Dr. Nursaid, M.Ag  
NIP.197503022005011005

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan IAIN Ambon

  
Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP.197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumi Juma

NIM : 170301091

Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan

  
Sumi Juma  
NIM. 170301091

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

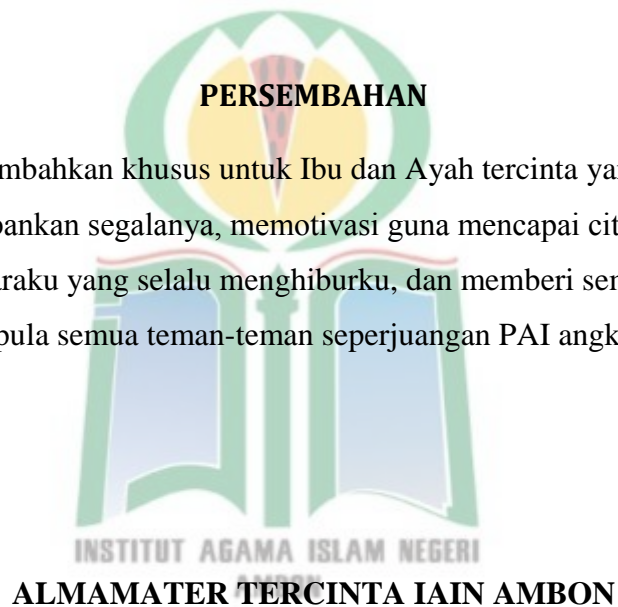
### **\*\*\*MOTTO\*\*\***

Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, sesungguhnya Allah melaksanakan kehendaknya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.

### **\_Q.S At-Thalaq: 2-3\_**

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan khusus untuk Ibu dan Ayah tercinta yang tak pernah berhenti mendo'akan, mengorbankan segalanya, memotivasi guna mencapai cita-cita yang diharapkan serta saudara-saudaraku yang selalu menghiburku, dan memberi semangat kepada saya. Tak lupa pula semua teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2017.



## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, dan hidayahNya sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan tanpa halangan yang berarti. Penulis sadar hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran, kritik, maupun sanggahan yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini tak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :


1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon Prof. Dr. Ismail Tuanany, MH.elaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Husein Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Perencanaan dan Keuangan; serta Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi kemahasiswaan danKerjasama IAIN Ambon.
2. Dr. Ridhwan Latuapo,M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I bidan akademik dan pengembangan lembaga, Corneli Pary M.Pd.I selaku Wakil Dekan II bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan dan kerja sama.

3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saddam Hussein, M.Pd.I selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf dan dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku pembimbing II yang dengan kerendahan hati, kebaikan, kesabaran, telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.
5. Dr. Nursaid M.A selaku penguji I dan Saddam Hussein M.Pd.I selaku penguji II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.
6. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
7. Keluarga tercinta Ayahanda (Dini Juma), Ibunda (Amina Difinubun) yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, membiayai dan senantiasa mendokan sehingga penulis dapat berhasill mencapai cita-cita yang diharapkan. Tak lupa pula untuk kakak dan adik-adikku (mudiono, Rusdin, Susi, Arman Dan Citianti) yang juga selalu memberi dukungan kepada penulis.
8. Paman dan Bibi tercinta dan tersayang (Ali Difinubun S.Pd, Jamalia Difinubun S.Pd dan Puspita Sari Bugis) yang selalu membantu secara materil maupun non materil yang tak pernah lelah berikan motivasi dan dukungan dari awal penulis masuk kuliah sampai sekarang.

9. Sahabat-sahabat yang penulis cintai (Madina Sampulawa S.Pd, Taufik. S, Masbait, Arsan Rumalean, Dinda Safira Tomia, Hapsa Masbait) yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
10. Teman-teman mahasiswa PAI D angkatan 2017, Farhanah S N Fattaroeba, Syahrudin, Dewi, Mida, Wa Halifa Waly, Rosmiati dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang sudah membantu, mengingatkan, memotivasi, memberi energi positif baik secara materil maupun non materil kepada penulis.
11. Teman-teman mahasiswa pada kelompok PPKT periode 2021 serta orang-orang yang pernah dekat dengan saya yang selalu membantu, mengingatkan, dan memotivasi penulis. Akhirnya kepada Allah Subhanahu wa ta'ala penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan bapak/ibu, saudara/i, teman-teman dan adik-adik diridhoi dan dirahmati Allah Subhanahu wa ta'ala dan diberikan pahala yang berlimpah di sisi-Nya. Aamiin yaa Rabbal 'Aalamiin.

Ambon, Oktober 2021

Penulis

  
**Sumi Juma**  
NIM. 170301091



## ABSTRAK

SUMI JUMA, NIM 170301091. Pembimbing I, Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I. Pembimbing II, Nur Khozin, M.Pd.I. Judul “Problematika Pengasuhan Anak Dalam Pendidikan Akhlak (Studi Kasus Pada Keluarga Tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru)” skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Problematika Pengasuhan Anak Dalam Pendidikan Akhlak pada Keluarga Tunggal di Desa Ilath kecamatan Batabual Kabupaten Buru dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pengasuhan anak dalam pendidikan akhlak pada keluarga tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Berlokasi di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam metode pengumpulan data, kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Untuk menguji keabsahan data penelitian ini maka peneliti menggunakan triangulasi. Sedangkan analisis data penelitian meliputi: reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan.

Problematika pengasuhan anak dalam pendidikan akhlak pada keluarga tunggal di desa Ilath yaitu: Sosial ekonomi meliputi aspek pemberian nafkah, pengasuhan anak dan pemerhatian psikologi anak. Dalam masalah ekonomi ini mayoritas orang tua tunggal hanya memenuhi salah satu aspeknya, jika ekonomi dari orang tua tunggal terpenuhi maka pengasuhan dan perhatian terhadap psikologi anak terpenuhi. Pendidikan akhlak pada anak dalam keluarga tunggal terbatas mengenai pengetahuan keagamaannya. Pada akhirnya orangtua tunggal tidak maksimal dalam mengajarkan pendidikan akhlak pada anak dalam keluarga tunggal. Ada sebagian orang tua tunggal baik ayah ataupun ibu yang sadar dalam mendidik anak di rumah, sebagiannya hanya mengandalkan pendidikan anak di rumah, dan sebagiannya juga hanya mengandalkan pendidikan yang ada di sekolah dan TPQ tempat anak-anak belajar membaca Al-Qur'an. Faktor pendukung dan faktor penghambat pengasuhan anak dalam pendidikan akhlak meliputi: Faktor pendukung yaitu sebuah dorongan , berupa pemberian motivasi atau berbagai hal yang di maksud baik demi mendidik akhlak anak. Ada beberapa faktor pendukung sebagai berikut: faktor perhatian orang tua, dan faktor lingkungan. Faktor penghambat merupakan faktor yang memunculkan kendala sehingga kurangnya keefektifan pola asuh orangtua dalam mendidik anak. Adapaun faktor penghambat sebagai berikut: lingkungan pergaulan, dan keterbatasan waktu bersama anak.

***Kata Kunci:* Problematika Pengasuhan Anak Dalam Pendidikan Akhla**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN HASIL .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Problematika Pengasuhan Orang Tua Tunggal .....	11
1. Pengertian Pengasuhan .....	11
2. Pengertian Orang tua tunggal.....	13
3. Problematika Pengasuhan yang Dihadapi Orang tua Tunggal.....	14
B. Pendidikan Akhlak Anak .....	26
1. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	26
2. Peranan Orangtua Tunggal dalam Pendidikan Akhlak anak .....	27
3. Metode Pendidikan Akhlak .....	28
4. Pembagian Akhlak .....	29
5. Faktor yang mempengaruhi Akhlak.....	29

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Kehadiran Penelitian .....	33
C. Lokasi Penelitian .....	33
D. Sumber Data .....	34
E. Subyek Penelitian .....	34
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	36
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	37
I. Tahap-tahap Penelitian .....	38

### BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
1. Sejarah Desa Ilath .....	39

2. Keadaan Geografis.....	30
3. Keadaan Penduduk.....	41
4. Mata Pencaharian.....	42
5. Struktur Pemerintahan .....	43
6. Profil Orangtua Tunggal .....	55
B. Hasil Penelitian .....	47
1. Problematika Pengasuhan Anak dalam Pendidikan Akhlak .....	47
2. Faktor Pendukung dan Faktor penghambat .....	53
C. Pembahasan Hasi Penelitian .....	62

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68
C. Penutup .....	69

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Usia

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut agama

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 4.5 Jumlah Orangtua Cerai Hidup dan Cerai Meninggal

Tabel 4.6 Data Keluarga Tunggal



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan akhlak merupakan sebuah proses mendidik, memelihara, membentuk dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berfikir yang baik. Karena itu, kedudukan akhlak dalam al-Qur'an sangat penting, sebab melalui ayat-ayat-Nya al-Qur'an berupaya membimbing dan mengajak umat manusia untuk berakhlakul karimah melalui pendidikan akhlak, manusia dimuliakan oleh Allah SWT dengan akal.

Akhlak dalam literatur bahasa dapat diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan, memiliki bentuk yang beranekaragam, keanekaragaman tersebut dapat ditinjau dari berbagai sudut, antara lain nilai kelakuan yang berkaitan dengan baik dan buruk serta dari objeknya, yakni kepada siapa kelakuan itu ditujukan. Pada hakikatnya dalam diri manusia terdapat pada dua potensi, yaitu potensi berkelakuan baik dan potensi berkelakuan buruk. Walaupun potensi itu ada pada manusia, namun ditemukan isyarat dalam Al-Qur'an maupun Al-Hadits bahwa kebaikan lebih dulu menghiasi diri manusia dari pada kejahatan. Secara fitrah manusia lebih cenderung pada kebaikan.<sup>1</sup>

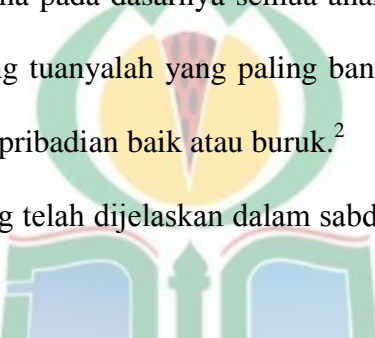
Keluarga adalah tempat pertama kali anak mendapatkan pendidikan. Dan orang tua sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan pembentukan kepribadian. Untuk menjadikan anak sebagai generasi penerus bangsa yang berkepribadian baik. Pada keluarga yang mendapatkan suatu kewajiban pertama

---

<sup>1</sup>Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an* (Cet. I, Yogyakarta: Teras,, 2010), hlm. 15-16.

untuk membimbing dan mendidik anak-anak. Pendidikan ini sebagai fondasi bagi anak-anaknya dalam menjalani hidup dan kehidupan anak, sehingga tercipta sikap mental dan perilaku anak sesuai syariat Islam. Pembentukan, pembinaan dan pengembangan akhlak akan membentuk kepribadian manusia sehingga tidak menyalahi pedoman yang telah ditetapkan oleh agama. Pendidikan akhlak atau pendidikan moral merupakan cikal bagi terbentuknya nilai-nilai moral yang menjadi prinsip kepriadian setiap orang. Maka pendidikan akhlak mesti diberikan sejak manusia dilahirkan, karena pada dasarnya semua anak yang dilahirkan secara fitrah seperti kertas putih, orang tuanyalah yang paling banyak berperan mengarahkannya menjadi anak yang berkepribadian baik atau buruk.<sup>2</sup>

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam sabda Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wassalam:



عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ وَيَتَصَرَّانِهِ، وَيُمَجِّسَانِهِ، كَمَا تُوَلَّدُ الْبَيْئَمَةُ بَيْئَمَةً جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ؟. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَ مُسْلِمٌ.

“Dari Abu Hurairah ra, ia berkata bahwa: Rasulullah saw bersabda setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanya-lah yang hendak menjadikannya seorang Yahudi, dan seorang Nasrani dan atau seorang Majusi , sebagaimana halnya binatang yang melahirkan anak binatang dengan sempurna, apakah kamu lihat anak binatang itu tiada berhidung dan bertelinga. (HR. Bukhari Muslim).”<sup>3</sup>

Pendidikan dan bimbingan dari orang tua kepada seorang anak merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak. Karena di rumahlah anak banyak menghabiskan waktunya bersama orang tua, dibanding dengan waktu-

<sup>2</sup>M. Zaki Maulana, *Pendidikan Akhlak bagi Anak dalam Keluarga Nelayan di Jalan Pantai Sari* (Cet, I. Pekalongan: 2018), hlm. 3.

<sup>3</sup>Ainul Yaqin, *Hadits-Hadits Pendidikan* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2017), hlm. 10.

waktu di luar rumah. Ada empat sarana yang berperan dalam pendidikan anak yaitu rumah, sekolah, masyarakat, dan lingkungan. Dari ke empatnya rumahlah yang paling berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak. Secara kodrati anak memerlukan pendidikan dan bimbingan dari orang dewasa. Dasar kodrati ini dapat dimengerti dari kebutuhan dasar yang dimiliki dari setiap anak yang hidup di dunia ini.

Menurut Muray Syamsuddin dalam buku Rijal Khaerun bahwa fungsi keluarga pada dasarnya terdiri dari dua pokok, yaitu keluarga bukan hanya berfungsi sebagai kesatuan biologis akan tetapi juga bagian dari kehidupan masyarakat. Keluarga bukan hanya berfungsi memelihara anak, tetapi membentuk ide dan sikap sosial. Keluarga berkewajiban meletakkan dasar-dasar pendidikan, keagamaan, kesukaan, kemauan, kecakapan berekonomi, keindahan, bahkan pengetahuan perniagaan dalam masyarakat.<sup>4</sup>

Sheldon dan Eleanor Glueck menghubungkan kenakalan remaja kepada beberapa macam rumah tangga yang berantakan. Remaja yang relatif lebih mungkin berasal dari rumah tangga yang bercerai dari pada yang utuh. Tetapi anak-anak dari rumah tangga seorang janda atau duda hampir 50% kemungkinan menjadi nakal dari pada rumah tangga yang utuh.

Selanjutnya, anak-anak dari rumah tangga yang terpisah terwakili lebih banyak lagi kemungkinan bahwa rumah tangga yang demikian akan menghasilkan

---

<sup>4</sup>Rijal Khaerun, "Problematika Single Parent dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Sengengpalie Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone" Skripsi, (UIN Alaudin Makassar 2019), hlm. 47.



remaja nakal hampir dua kali lebih tinggi dari pada kemungkinan bahwa suatu rumah tangga yang utuh akan menghasilkan seorang remaja yang nakal.<sup>5</sup>

Selanjutnya anak atau remaja yang banyak dijumpai, beberapa penyebab salah satunya yang menonjol adalah kurangnya didikan agama didalamnya. Zakiyah Darajat dalam bukunya Sudarsono menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan didikan agama bukanlah pelajaran agama yang diberikan secara sengaja dan teratur oleh guru sekolah saja. Akan tetapi yang terpenting adalah penanaman jiwa agama yang dimulai dari rumah tangga, sejak si anak masih kecil, dengan jalan membiasakan si anak kepada sifat-sifat dan kebiasaan yang baik.<sup>6</sup> Selanjutnya menurut Zakiyah Darajat kebiasaan-kebiasaan baik yang sesuai dengan ajaran agama, yang dibentuk sejak si anak lahir, akan menjadi dasar pokok dalam pembentukan kepribadian si anak. Apabila kepribadiannya dipenuhi oleh nilai-nilai agama maka terhindarlah dia dari kelakuan kelakuan yang tidak baik.<sup>7</sup>

Keutuhan orang tua (Ayah-Ibu) dalam sebuah rumah tangga sangat dibutuhkan dalam membantu anak untuk memiliki rasa percaya diri dan mengembangkan diri. Disisi lain terdapat keluarga yang utuh dan keluarga yang tidak utuh. Yang dimaksud dengan keutuhan keluarga adalah keutuhan dalam struktur keluarga, yaitu bahwa keluarga terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anak, sedangkan keluarga yang tidak utuh apabila beranggotakan ayah dengan anak, atau ibu dengan anak, baik yang disebabkan oleh perceraian, salah satunya meninggal dunia atau orang tua masuk penjara. Dalam keluarga yang tidak utuh ini salah

---

<sup>5</sup>William J.Goode terj. Laila Hanoum Hasyim, *Sosiologi Keluarga* (Cet. I Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 206.

<sup>6</sup> Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Cet, 4. Jakarta: PT Rineka cipta, 2005), hlm. 22.

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 24.

seorang dari ayah/ibu dituntut berperan ekstra dalam mengurus rumah tangga dalam tanggungjawabnya sebagai kepala keluarga.<sup>8</sup>

Terkadang dalam sebuah keluarga terdapat berbagai persoalan yang muncul sehingga pada akhirnya mereka tidak mampu lagi mempertahankan hubungan suami istri, kemudian timbulah perpecahan keluarga sebagai suatu struktur karena masing-masing anggotanya gagal memenuhi kewajiban yang sesuai dengan peranan sosialnya, sehingga menyebabkan struktur keluarga itu menjadi tidak utuh lagi. Perceraian atau kematian merupakan faktor utama dalam suatu keluarga yang menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan dalam keluarga itu sendiri. Dari hal tersebut, kemudian muncul sebuah tipe keluarga baru yakni keluarga tunggal yang menyebabkan adanya perubahan peran dan beban tugas yang harus ditanggung untuk mengasuh anak.<sup>9</sup>

Kasus orang tua tunggal karena perceraian maupun kematian pasangan, banyak yang terjadi di Desa Ilath Kecamatan. Batabual Kabupaten. Buru. Dengan jumlah penduduk menurut data yaitu 2.740 jiwa, sedangkan ibu tunggal berjumlah 40 dan ayah tunggal berjumlah 12.<sup>10</sup>

Fenomena yang terjadi di masyarakat Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru, menunjukkan bahwa banyak keluarga tunggal yang disebabkan oleh beberapa sebab seperti dari segi ekonomi, masalah keluarga, dan masalah kesetiaan pada orang tua tunggal cerai hidup dan pada orang tua tunggal

---

<sup>9</sup>Rijal, Khaerun, *“Problematika Single Parent dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Sengengpalie Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone”* Skripsi, (UIN Alaudin Makassar 2019). hlm. 20.

<sup>10</sup>Dari Buku Data Pemerintah Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru.. Pada tanggal 13 Februari 2021.

dikarenakan meninggal karena umur atau sakit. Seorang ibu atau ayah tunggal harus bekerja seorang diri untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga kurang memperhatikan anak-anak terutama dalam pembinaan akhlaknya, orang tua tunggal kurang memperdulikan pendidikan akhlak anak. Contohnya seperti mengaji, sholat orang tua tunggal kurang memantau anak-anak dalam hal-hal tersebut. Anak akan menjadi baik atau nakal, orang tua tidak begitu tahu karena sibuk bekerja. Ada juga orang tua tunggal yang berhasil mendidik anak mereka karena kehidupan ekonomi yang mapan dan jenjang pendidikan orang tua tunggal yang cukup tinggi. Sikap dan perilaku anak merekapun sopan dan tidak menyimpang.

Mengenai orang tua tunggal kisah seorang ayah tunggal yang ada di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru yang bekerja sebagai nelayan. Ia bekerja sambil mengurus ke tiga anaknya, karena Istrinya yang sudah meninggal sejak 5 tahun yang lalu. Untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya beliau harus bekerja dari subuh sampai siang hari atau dari malam sampai subuh, sering juga beliau tidak ke laut maka paginya ke kebun sampai sore jika dilihat dari sistem bekerja seperti itu akan berakibat sangat kurang perhatian dari ayah didalam melaksanakan penanaman dan pendidikan akhlak untuk anaknya. Dari pendidikan anaknya juga ada yang sampai tidak tamat sekolah sampai bangku SMA, kurangnya jenjang pendidikan dari keluarga rendah, dan minimnya perhatian dari orang tua pada pendidikan akhlak, seperti anak yang tingkat kepatuhan dan kesopanan anak kurang terhadap orang tua, kurangnya rasa takut anak kepada orang tua jika orang tuanya menasehatinya dia membangkang dan sering keluar malam.

Melihat begitu pentingnya penanaman pendidikan akhlak kepada anak-anak dalam keluarga, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang mengajukan sebuah judul “Problematika Pengasuhan Anak dalam Pendidikan Akhlak ” (Studi Kasus Pada Keluarga Tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual, Kabupaten Buru).

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada pengasuhan anak dalam pendidikan akhlak pada keluarga tunggal, bentuk tabel memperoleh fokus penelitian ini berikut di buat matriks fokus, yakni:

No	Uraian Masalah	Uraian Fokus
1.	Problematika pendidikan akhlak pada pengasuhan anak keluarga tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru	Problematika pendidikan akhlak pada pengasuhan keluarga tunggal meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari</li> <li>2. kendala pengasuhan orangtua tunggal               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kendala Internal</li> <li>b. Kendala Eksternal</li> </ol> </li> </ol>
2.	Faktor pendukung dan penghambat pengasuhan anak dalam pendidikan akhlak pada keluarga tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru	Adapun faktor pendukung meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebiasaan yang ditanamkan kepada anak.</li> <li>2. Kegiatan disekitar lingkungan yang mendukung pendidikan akhlak anak.</li> </ol> Adapun faktor penghambat meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan pergaulan</li> <li>2. Kesibukan Orang tua</li> </ol>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana tersebut di atas, untuk memperjelas dan membatasi agar pembahasan tidak keluar dari judul penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana problematika pendidikan akhlak pada pengasuhan anak keluarga tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat perngasuhan anak dalam pendidikan akhlak pada keluarga tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui problematika pendidikan akhlak pada pengasuhan anak keluarga tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat perngasuhan anak dalam pendidikan akhlak pada keluarga tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini mengembangkan keilmuan khususnya memperkaya ilmu studi dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam
  - b. Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang peenelitian.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini secara praktis dapat diharapkan memiliki kegunaan bagi orang tua, untuk lebih mengetahui dan meningkatkan cara mengasuh anak yang baik dan

benar sesuai pendidikan Islam, untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang Pendidikan Islam, dan meningkatkan pengetahuan anak tentang pendidikan agama Islam dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Juga dijadikan acuan bagi masyarakat, bahwa dengan didikan yang baik dan benar maka anak akan menjadi panutan dan mendorong terjadinya inovasi dalam masyarakat untuk meningkatkan kualitas mendidik anak yang baik dan benar sesuai ajara Islam.

#### **F. Definisi Operasional**

Sebelum membahas lebih lanjut dalam penyusunan skripsi ini dan untuk menghindari berbagai penafsiran terhadap judul skripsi, maka peneliti perlu menguraikan istilah yang dianggap penting.

1. **Problematika pengasuhan anak**

Problematika pengasuhan anak ialah sosok orang tua yang kesulitan dalam mengasuh anak dalam keluarga.

2. **Pendidikan Akhlak**

Pendidikan akhlak adalah sarana yang memberikan manusia petunjuk dan aturan tentang bagaimana cara ia harus hidup dan bertindak dalam kehidupann yang lebih baik. Akhlak sendiri menjadi hal utama yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

3. **Keluarga Tunggal**

Keluarga tunggal adalah keluarga yang hanya terdiri dari satu orang tua yang dimana mereka secara sendirian membesarkan anak-anaknya tanpa

kehadiran, dukungan, tanggung jawab pasangannya dan hidup bersama dengan anak-anaknya dalam satu rumah.

Dari definisi operasional tersebut di atas maka yang dimaksud dengan judul ini adalah orang tua tunggal yang membesarkan anak seorang diri dan berusaha memberi pendidikan akhlak kepada anak-anak tanpa ada bantuan dari pasangan seperti keluarga pada umumnya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Pendekatan kualitatif ini langsung menunjukan *setting* dan individu-individu dalam *setting* itu secara keseluruhan. Subjek studi, baik berupa organisasi, lembaga atau individu, tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian dari suatu keseluruhan.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan studi kasus sebagai bagian dari penelitian kualitatif. Studi kasus adalah penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, intitusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Definisi yang lebih teknis dari studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang :

1. Menyelidiki fenomena didalam konteks kehidupan nyata
2. Batas-batas fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas
3. Multisumber bukti dimanfaatkan.

Pada dasarnya penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode studi kasus untuk mengungkapkan tentang bagaimana



problem pengasuhan orang tua tunggal dalam pendidikan moral keagamaan bagi anak dalam keluarga. Pemilihan metode ini di dasari karena fenomena ini terjadi dalam konteks kehidupan nyata.

Penelitian tentang “Problematika Pengasuhan orang tua tunggal dalam pendidikan Moral Keagamaan Bagi Anak dalam Keluarga” ini adalah tergolong sebagai penelitian lapangan karena dalam pelaksanaannya untuk memperoleh data terkait kajian penelitian, peneliti langsung terjun di lapangan.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif sangat dipentingkan sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data dan instrument lainnya sebagai penunjang. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya<sup>45</sup>.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat dan waktu dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Tempat penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru

### 2. Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

## **D. Sumber Data**

### 1. Data primer

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Cet, I, Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 306.

Data primer merupakan data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian, yakni informasi yang bersumber dari informan dan hasil pengamatan di lokasi penelitian, kemudian diolah sehingga menjadi data yang mendetail dan sistematis.<sup>46</sup>

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dengan melakukan kajian-kajian teoritis yang bersumber dari dokumen-dokumen resmi serta buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>47</sup> Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa data dan atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.<sup>48</sup>

## E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua tunggal. Maksudnya orangtua yang diteliti di sini ialah, orang tua tunggal (berpisah karena bercerai, baik cerai hidup maupun cerai mati).

## F. Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi ialah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra.<sup>49</sup> Jadi semua gejala, fenomena, perilaku, ataupun kejadian-kejadian yang

<sup>46</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. VII; Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 7.

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm. 8.

<sup>48</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Cet. I. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989), hlm. 10.

<sup>49</sup>Morissan, *Manajemen Public Relations* (Cet. I, Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 143.

dapat diamati menggunakan pancaindra kemudian akan dicatat dan selanjutnya dari catatan-catatan tersebut akan dianalisis oleh peneliti.

Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi tiga yakni observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar serta observasi tak berstruktur.<sup>50</sup> Penelitian ini menggunakan observasi secara terang-terangan atau tersamar, dimana peneliti sebagai pengamat akan mendatangi subjek (sumber data) dan berbicara secara terus terang bahwa dia sedang melakukan penelitian. Selanjutnya, disisi lain pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti juga tidak dilakukan secara terus terang dalam artian bahwasanya observasi dalam penelitian ini dilakukan secara tersamar guna mencari atau memperoleh data yang kemungkinan data tersebut menyangkut privasi subjek atau bersifat rahasia

## 2. Wawancara

Wawancara menurut Moh Nazir ialah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dan penjawab dengan menggunakan alat.<sup>51</sup> Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam guna memperoleh atau mengetahui informasi yang lebih mendalam mengenai kegiatan, situasi, maupun fenomena yang dialami oleh subjek.

Peneliti memilih menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur, dimana wawancara ini bersifat bebas dalam artian bahwa pedoman wawancara yang peneliti susun hanya berisi garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pertanyaan akan berlanjut atau berkembang sesuai jawaban yang diberikan oleh informan apabila jawaban-jawaban tersebut kembali mengundang pertanyaan baru, maka

---

<sup>50</sup>Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif, Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Cet. I, Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 55.

<sup>51</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Cet. X, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 178.

peneliti harus lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh informan karena disini peneliti belum begitu mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh.

### 3. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata jurnal dan kegiatan data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses menajamkan, memfokuskan, memusatkan perhatian dan penyederhanaan data yang diperoleh dari catatan-catatan dilapangan, hasil dari pengamatan atau observasi.

### 2. Penyajian atau Pemaparan Data

Penyajian atau pemaparan data merupakan suatu proses penyajian data secara terorganisir dan terstruktur dari reduksi data sehingga memungkinkan penulis menarik sebuah kesimpulan.

### 3. Penarikan kesimpulan

Merupakan suatu proses yang didasarkan pada data yang telah di peroleh dalam reduksi data dan penyajian data, kemungkinan dirangkum dalam satu kesimpulan<sup>52</sup>.

---

<sup>52</sup> E. Tutuhunewe, *Aplikasi penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kualitas pelajaran, jurnal matematika, IPA dan pembelajarannya*. Vol. 1. No. 2. Oktober:2004 (Ambon: FKIP Unipatty, 2004), hlm. 50.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Tahap-tahap penelitian seperti data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah dengan mencocokkan realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.<sup>53</sup>

Penelitian kualitatif menghadapi berbagai persoalan penting mengenai keabsahan data. Untuk menetralsir hal tersebut maka diperoleh “Triangulasi” yaitu penulis menggunakan metode penelitian lapangan dan didukung oleh penelitian kepustakaan. Kemudian sumber data diperoleh dari informan, yakni orang memberikan informasi baik secara primer maupun secara sekunder sebagai cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data.

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data ini digunakan agar dapat melakukan pengecekan keabsahan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan observasi, ataukah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika wawancara. Begitu pula teknik yang dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika wawancara dan observasi akan memberikan informasi yang sama. Triangulasi digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Oleh karena itu, dengan teknik triangulasi dalam pengumpulan data maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Punaji Iny Setiosari, *Metode Penelitian Dan Pengembangan* Jakarta Cet; Ke II Kencana 2012 hlm 40.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet, I, Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 30.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap Perencanaan

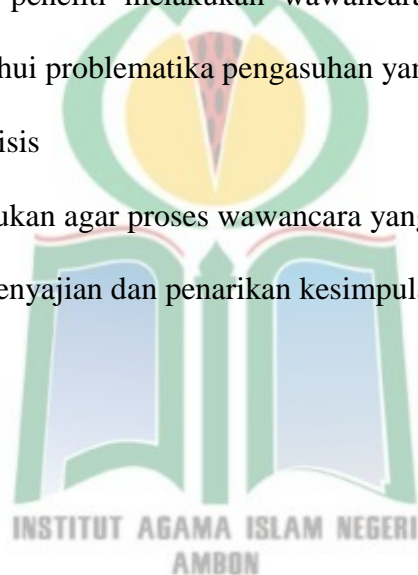
Dalam tahap ini peneliti merencanakan penelitian dengan menyusun pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada beberapa informan, selain itu juga peneliti memberitahukan maksud dan tujuan peneliti kepada Kepala Desa di Desa Ilath demi kelancaran proses penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orangtua tunggal untuk mengetahui problematika pengasuhan yang dihadapi.

### 3. Tahap Analisis

Tahap ini dilakukan agar proses wawancara yang telah dilalui dapat dianalisis melalui reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **D. Kesimpulan**

Dari uraian diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

Problematika pengasuhan anak dalam pendidikan akhlak (Studi Kasus Pada Keluarga Tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru), ada dua problem dalam pengasuhan yang dihadapi oleh orangtua tunggal, yakni yang pertama problem sosial-ekonomi dan yang kedua problem pendidikan akhlak anak dalam keluarga tunggal.

Problem ekonomi meliputi aspek pemberian nafkah, pengasuhan anak dan pemerhatian psikologi anak. Dalam problem ekonomi ini, mayoritas orangtua tunggal hanya memenuhi salah satu aspeknya. Jika nafkah dari orangtua tunggal terpenuhi maka pengasuhan dan perhatian terhadap psikologi anak terpenuhi maka nafkah untuk anak belum terpenuhi. pada problem pendidikan akhlak pada anak dalam keluarga tunggal terbatas mengenai pengetahuan pendidikan akhlaknya, pada akhirnya orangtua tunggal tidak maksimal dalam mengajarkan pendidikan akhlak pada anak dalam keluarga tunggal.

#### **E. Saran**

Sehubungan hasil penelitian ini, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orangtua tunggal adalah: bagi orangtua yang berkecukupan diharapkan tidak hanya mengejar materi dan karier sementara, tetapi memberikan perhatian yang lebih kepada anak-anaknya, yaitu dengan

cara memberikan penanaman nilai-nilai agama sejak dini. Sementara itu, bagi orang tua yang kurang mampu diharapkan tidak terlalu membebani anak dengan tuntutan bekerja, khususnya pendidikan akhlak.

2. Bagi anak dari orangtua tunggal, hendaknya anak ikut membantu kegiatan orangtuanya, lebih perhatian dengan orang tua dan lebih terbuka dengan orangtuanya.

#### **F. Penutup**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, harapan peneliti mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Demikian penelitian ini penulis susun sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan penelitian. Dalam penulisan ini masih banyak kekurangan yang disebabkan karena kemampuan penulis yang masih sangat terbatas, maka dari itu penulis berharap kepada pembaca untuk memberikan masukan, saran dan kritik yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga penelitian dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya, terimakasih atas semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Data Pemerintah Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru. Ditelusur pada tanggal 13 Februari 2021.
- Dagun, Save M. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta 2002.
- Gerungan, W.A. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Goode, William J terj. Lailahanoum Hasyim. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989.
- Hasil dokumentasi dari Kaur Pemerintahan Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru
- Jannah, Husnatul. "Bentuk Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Moral pada Anak Usia di Kecamatan Ampek Angkek". Jurnal Ilmiah Pesona PAUD 1.2 (2012), <http://ejournal.unp.ac/index.php/paud/article>. Diakses pada tanggal 21 juli 2020.
- Juwariyah. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Khaerun, Rijal. "Problematika Single Parent dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Sengengpalie Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone". Diss. Skripsi: UIN Alaudin Makassar 2019. <http://repositori.uin-alaudind.ac.id/14712>. Diakses pada tanggal 07 Agustus 2020.
- Layliyah, Zahrotul. *Perjuangan Hidup Single Parent*, Jurnal Sosiologi Islam, 3, No. 1, April, 2013, <http://jurnalfisip.uinsby.ac.id/index.php/JSI/article/download/39/37>. Diakses pada tanggal 21 Juli 2020.
- Mailany, Irma dan Afrizal Sano. "Permasalahan yang Dihadapi Single Parent di Jorong Kandang Harimau Kenagarian Sijunjung dan Implikasinya terhadap Layanan Konseling", Jurnal Ilmiah Konseling, Vol.2,No. 1, tahun 2013.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif, Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.

- Maulana, M Zaki. *Pendidikan Akhlak bagi Anak dalam Keluarga Nelayan*. Pekalongan: 2018
- Morissan. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.
- Novini, Riana Christin. *Perilaku Kelekatatan Aman Balita pada Pengasuh di TPA*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, 2016.
- Qaimi, Ali terj.M.J.Bafaqih. *Peran Ganda Ibu dalam Mendidik Anak*. Bogor: Cahaya, 2003.
- Santrock, J. W. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Erlangga Jakarta, 2002.
- Setiosari, Punaji Iny. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Shoimah, Rizki Hidayatus. “*Problematika Pengasuhan Single Parent (Orang Tua Tunggal) dalam Pendidikan Moral Keagamaan bagi Anak dalam Keluarga: Studi Kasus Desa Kauman Kecamatan Juwana Kabupaten Pati*.” Doctoral Dissertation. Skripsi: Keguruan. UIN Walisongo, 2018.
- Sudarsono. *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Swisher, Karin L. *Single Parent Families*. USA: Greenhaven Press, 1997.
- Syaiful Bahri, Djamarah. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Tutuhatunewe, E. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pelajaran, Jurnal Matematika, IPA dan Pembelajarannya*. Vol. 1. No. 2. Oktober:2004. Ambon: FKIP Unipatty, 2004.
- Utomo, Danang Adi. (2021). *Problematika Pengasuhan Orangtua dalam Mendidik Anak (Studi Analisis Kritis Terhadap Tiga Pola Asuh Orangtua dalam Mendidik Akhlak Anak di SMP Negeri 9 Salatiga Tahun 2018)*.
- Wiji Pamungkas, Wahyu. *Studi Fenomologi Pengasuhan*, Journal Keperawatan S 1 UMP. 2014.
- Yaqin, Ainul. *Hadits-Hadits Pendidikan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2017.

- Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Sebani, *Perkawinan Perceraian Keluarga Muslim*, Cet I, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2013
- Syafari Soma, Hajaruddin, *Menanggulangi Remaja Kriminal Islam Sebagai Alternatif*, Cet, I, Bandung: Nuansa, 2000.
- Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam islam*, Cet . III, Jakarta: Pustaka Amani,2007
- M. Athiyah Al Abrasy, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, Cet I. Jakarta: Bulan Bintang, 1970
- Sumiati Masbait, “*Tradisi Masyarakat Desa Ilath Terhadap Judi Goyang-Goyang Uang Pasca Lebaran di Kecamatan Batabual*”. Skripsi IAIN AMBON , 2020

### **Hasil Wawancara**

Wadida Buton, wawancara pada tanggal 27 September 2021

Wati, wawancara pada tanggal 28 September 2021

Nuraidah, wawancara pada tanggal 28 September 2021

Maryam Difinubun, wawancara pada tanggal 28 September 2021

Sulis Masbait, wawancara pada tanggal 28 September 2021

Jumat Saliu, wawancara pada tanggal 28 september 2021



## Lampiran I

### Dokumentasi Dengan Informan Wawancara dengan Ibu Wadida Buto



### Wawancara dengan Ibu Nuraida



## **Lampiran II**

### **Dokumentasi Dengan Informan**

#### **Wawancara dengan Ibu Wati**



#### **Wawancara dengan Bapak Jumat Saliu**



### **Lampiran III**

#### **Dokumentasi Dengan Informan**

#### **Wawancara dengan Ibu Sulis Masbait**



#### **Wawancara dengan Ibu Maryam difinubun**



## Lampiran II

### **PEDOMAN WAWANCARA PROBLEMATIKA PENGASUHAN ANAK DALAM PENDIDIKAN AKHLAK (Studi Kasus pada Keluarga Tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru)**

Responden : Ibu wadida Buton  
Hari/ Tanggal : Senin, 27 September 2021  
Tempat : Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru

Peneliti : Bagaimana cara mengajarkan agar anak terbiasa jujur dan berkata apa adanya?

Ibu Wadida : Jujurnya ya masalah uang, jadi dia kalau dapat uang beasiswa sedikit dari sekolah pasti bilang ke saya dulu baru digunakan.

Peneliti : Bagaimana cara mengajarkan anak agar menghormati orang yang lebih tua, terutama pada anggota keluarga?

Ibu Wadida : Saya mengajarkannya tidak secara langsung, biasanya dari saya bicara yang baik-baik, nanti juga mereka ikut berbahasa santun dengan sendiri

Peneliti : Bagaimana dengan uang jajan anak setiap hari?

Ibu Wadida : Uang jajan saya kasih saat pergi ke sekolah saja, saat pulang sekolah kalau minta kadang kasih kadang juga tidak.

Peneliti : Bagaimana cara mengajarkan anak agar menjadi pribadi yang tolong menolong, misalnya membantu orangtua ketika sibuk melakukan sesuatu?

Ibu Wadida : Paling mereka bersih-bersih rumah dan bersihkan kamarnya mereka

Peneliti : Bagaimana dengan pemenuhan kebutuhan alat tulis dan seragam sekolah pada anak?

Ibu Wadida : Kalau pemenuhan alat sekolah kalau habis saya beli

Peneliti : Apakah anda orang tua yang menerapkan aturan yang harus dipatuhi?

Ibu Wadida : Seperti halnya peraturan yang saya terapkan dengan anak saya dapat di terima anak saya dengan baik.

Peneliti : Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda?

Ibu Wadida : iyah saya beri kebebasan selagi itu mereka melakukan hal yang positif

#### **a. Faktor pendukung**

Peneliti :Apakah anda merasa susah dalam mendidik anak?

Ibu Wadida : Alhamdulillah saya tidak merasa susah dalam mendidik anak walaupun tidak ada sosok bapak mereka teteap baik, nurut dengan saya, mereka juga mengerti dengan peraturan yang saya terapkan dengan anak saya untuk kebaikan mereka

Peneliti : Apakah anak anda termasuk anak yang tidak mau didik?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda merasa kesulitan dalam segi ekonomi dalam mengasuh anak sendiri?



#### **b. Faktor Penghambat**

Ibu Wadida : Kalau masalah ekonomi saya di bilang kurang, makanya saya harus kerja tidak bisa harap penghasilan dari kebun. Tapi ada anak laki-laki yang bekerja sekali-sekali sering kirim uang walaupun tidak banyak setidaknya bisa bantu untuk menyekolahkan adik-adiknya dan buat beli perlengkapan lainnya. Dari situlah agak sedikit terbantu, tapi saya tidak terlalu berharap dari uang anak saya, saya juga harus kerja walaupun gajinya tidak besar yang penting bisa beli kebutuhan saya dan anak-anak



- Peneliti : Apakah waktu anda untuk bekerja diluar lebih banyak dibandingkan dengan waktu anda dirumah untuk mengasuh dan memperhatikan anak?
- Ibu Wadida : Saya sebagai orangtua sangat sedikit waktu bersama anak dirumah, karna kesibukan saya kerja di kebun, waktu saya berkumpul seharian dengan anak kalau saya tidak ke kebun kalau pulang sekolah mereka yang siapkan makanan sendiri
- Peneliti : Apakah lingkungan sekitar tempat anda tinggal merupakan lingkungan yang baik dalam membentuk akhlak?
- Ibu Wadida : Dalam keluarga saya berusaha memberikan yang terbaik mendidik anak seperti halnya mengajarkan sholat, menanamkan nilai-nilai pendidikan yang baik bagi anak saya, tetapi lingkungan sosialnya saya tidak bisa pastikan bahwa anak-anak saya terpengaruh dengan lingkungan atau tidak, saya tidak bisa mengontrol anak saya tiap hari dengan siapa dia bergaul karna siang saya jarang dirumah
- Peneliti : Bagaimana pengaturan jam makan pada anak?
- Ibu Wadida : Saya selalu menyiapkan makanan siang dan malam buat mereka, walaupun itu seadanya tapi tetap saya menyediakan.
- Peneliti : Bagaimana cara agar anak mau menjalankan sholat, apakah ada hukuman jika meninggalkan sholat?
- Ibu Wadida : jika sudah waktunya saya sering ajak mereka sholat berjama'ah
- Peneliti : Bagaimana cara agar anak mau membaca Al-Qur'an?
- Ibu Wadida : Saya suru mengaji kalau tidak pergi kadang saya marah
- Peneliti : Apakah anda membiasakan anak untuk mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah?
- Ibu Wadida : Mereka pasti mengucapkan salam, mereka berangkat sekolah pun ketika saya mandi juga pamit salam dulu.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PROBLEMATIKA PENGASUHAN ANAK DALAM PENDIDIKAN AKHLAK**  
**(Studi Kasus pada Keluarga Tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual**  
**Kabupaten Buru)**

Responden : Ibu Maryam Difinubun  
Hari/ Tanggal : Senin, 27 September 2021  
Tempat : Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru

Peneliti : Bagaimana cara mengajarkan agar anak terbiasa jujur dan berkata apa adanya?

Ibu Wadida :

Peneliti : Bagaimana cara mengajarkan anak agar menghormati orang yang lebih tua, terutama pada anggota keluarga?

Ibu Wadida : Peneliti : Bagaimana dengan uang jajan anak setiap hari?

Ibu Wadida : Uang jajan saya kasih saat pergi ke sekolah saja, saat pulang sekolah kalau minta kadang kasih kadang juga tidak.

Peneliti : Bagaimana dengan pemenuhan kebutuhan alat tulis dan seragam sekolah pada anak?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda orang tua yang menerapkan aturan yang harus dipatuhi?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda orang tua yang sangat khawatir jika anak tidak dalam pengawasan anda?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda selalu mengawasi apa yang anak anda lakukan?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anak anda termasuk anak yang tidak mau didik?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anak anda termasuk yang sering membangkang ketika anda menasehatinya?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anak anda sering berkata kasar?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anda merasa kesulitan dalam segi ekonomi dalam mengasuh anak sendiri?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah waktu anda untuk bekerja diluar lebih banyak dibandingkan dengan waktu anda dirumah untuk mengasuh dan memperhatikan anak?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah lingkungan sekitar tempat anda tinggal merupakan lingkungan yang baik dalam membentuk akhlak?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Bagaimana pengaturan jam makan pada anak?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apa saja faktor-faktor pendukung ketika mengasuh anak sebagai orang tua tunggal?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apa saja faktor-faktor pendukung penghambat ketika mengasuh anak sebagai orang tua tunggal?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Bagaimana cara agar anak mau menjalankan sholat, apakah ada hukuman jika meninggalkan solat?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Bagaimana cara agar anak mau membaca Al-Qur'an?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anda membiasakan anak untuk mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah?

Ibu Wadida : Mereka pasti mengucapkan salam, mereka berangkat sekolah pun ketika saya mandi juga pamit salam dulu.



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PROBLEMATIKA PENGASUHAN ANAK DALAM PENDIDIKAN AKHLAK**  
**(Studi Kasus pada Keluarga Tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual**  
**Kabupaten Buru)**

Responden : Ibu Nuraida  
Hari/ Tanggal : Senin, 27 September 2021  
Tempat : Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru

Peneliti : Bagaimana cara mengajarkan agar anak terbiasa jujur dan berkata apa adanya?

Ibu Wadida :

Peneliti : Bagaimana cara mengajarkan anak agar menghormati orang yang lebih tua, terutama pada anggota keluarga?

Ibu Wadida : Peneliti : Bagaimana dengan uang jajan anak setiap hari?

Ibu Wadida : Uang jajan saya kasih saat pergi ke sekolah saja, saat pulang sekolah kalau minta kadang kasih kadang juga tidak.

Peneliti : Bagaimana dengan pemenuhan kebutuhan alat tulis dan seragam sekolah pada anak?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda orang tua yang menerapkan aturan yang harus dipatuhi?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda orang tua yang sangat khawatir jika anak tidak dalam pengawasan anda?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda selalu mengawasi apa yang anak anda lakukan?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anak anda termasuk anak yang tidak mau didik?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anak anda termasuk yang sering membangkang ketika anda menasehatinya?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anak anda sering berkata kasar?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anda merasa kesulitan dalam segi ekonomi dalam mengasuh anak sendiri?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah waktu anda untuk bekerja diluar lebih banyak dibandingkan dengan waktu anda dirumah untuk mengasuh dan memperhatikan anak?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah lingkungan sekitar tempat anda tinggal merupakan lingkungan yang baik dalam membentuk akhlak?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Bagaimana pengaturan jam makan pada anak?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apa saja faktor-faktor pendukung ketika mengasuh anak sebagai orang tua tunggal?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apa saja faktor-faktor pendukung penghambat ketika mengasuh anak sebagai orang tua tunggal?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Bagaimana cara agar anak mau menjalankan sholat, apakah ada hukuman jika meninggalkan solat?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Bagaimana cara agar anak mau membaca Al-Qur'an?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anda membiasakan anak untuk mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah?

Ibu Wadida : Mereka pasti mengucapkan salam, mereka berangkat sekolah pun ketika saya mandi juga pamit salam dulu.



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PROBLEMATIKA PENGASUHAN ANAK DALAM PENDIDIKAN AKHLAK**  
**(Studi Kasus pada Keluarga Tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual**  
**Kabupaten Buru)**

Responden : Ibu Sulis Masbait  
Hari/ Tanggal : Senin, 27 September 2021  
Tempat : Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru

Peneliti : Bagaimana cara mengajarkan agar anak terbiasa jujur dan berkata apa adanya?

Ibu Wadida :

Peneliti : Bagaimana cara mengajarkan anak agar menghormati orang yang lebih tua, terutama pada anggota keluarga?

Ibu Wadida : Peneliti : Bagaimana dengan uang jajan anak setiap hari?

Ibu Wadida : Uang jajan saya kasih saat pergi ke sekolah saja, saat pulang sekolah kalau minta kadang kasih kadang juga tidak.

Peneliti : Bagaimana dengan pemenuhan kebutuhan alat tulis dan seragam sekolah pada anak?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda orang tua yang menerapkan aturan yang harus dipatuhi?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda orang tua yang sangat khawatir jika anak tidak dalam pengawasan anda?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda selalu mengawasi apa yang anak anda lakukan?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anak anda termasuk anak yang tidak mau didik?



Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anak anda termasuk yang sering membangkang ketika anda menasehatinya?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anak anda sering berkata kasar?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anda merasa kesulitan dalam segi ekonomi dalam mengasuh anak sendiri?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah waktu anda untuk bekerja diluar lebih banyak dibandingkan dengan waktu anda dirumah untuk mengasuh dan memperhatikan anak?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah lingkungan sekitar tempat anda tinggal merupakan lingkungan yang baik dalam membentuk akhlak?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Bagaimana pengaturan jam makan pada anak?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apa saja faktor-faktor pendukung ketika mengasuh anak sebagai orang tua tunggal?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apa saja faktor-faktor pendukung penghambat ketika mengasuh anak sebagai orang tua tunggal?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Bagaimana cara agar anak mau menjalankan sholat, apakah ada hukuman jika meninggalkan solat?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Bagaimana cara agar anak mau membaca Al-Qur'an?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anda membiasakan anak untuk mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah?

Ibu Wadida : Mereka pasti mengucapkan salam, mereka berangkat sekolah pun ketika saya mandi juga pamit salam dulu.



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PROBLEMATIKA PENGASUHAN ANAK DALAM PENDIDIKAN AKHLAK**  
**(Studi Kasus pada Keluarga Tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual**  
**Kabupaten Buru)**

Responden : Ibu Wati  
Hari/ Tanggal : Senin, 27 September 2021  
Tempat : Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru

Peneliti : Bagaimana cara mengajarkan agar anak terbiasa jujur dan berkata apa adanya?

Ibu Wadida :

Peneliti : Bagaimana cara mengajarkan anak agar menghormati orang yang lebih tua, terutama pada anggota keluarga?

Ibu Wadida : Peneliti : Bagaimana dengan uang jajan anak setiap hari?

Ibu Wadida : Uang jajan saya kasih saat pergi ke sekolah saja, saat pulang sekolah kalau minta kadang kasih kadang juga tidak.

Peneliti : Bagaimana dengan pemenuhan kebutuhan alat tulis dan seragam sekolah pada anak?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda orang tua yang menerapkan aturan yang harus dipatuhi?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda orang tua yang sangat khawatir jika anak tidak dalam pengawasan anda?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda selalu mengawasi apa yang anak anda lakukan?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anak anda termasuk anak yang tidak mau didik?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anak anda termasuk yang sering membangkang ketika anda menasehatinya?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anak anda sering berkata kasar?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anda merasa kesulitan dalam segi ekonomi dalam mengasuh anak sendiri?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah waktu anda untuk bekerja diluar lebih banyak dibandingkan dengan waktu anda dirumah untuk mengasuh dan memperhatikan anak?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah lingkungan sekitar tempat anda tinggal merupakan lingkungan yang baik dalam membentuk akhlak?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Bagaimana pengaturan jam makan pada anak?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apa saja faktor-faktor pendukung ketika mengasuh anak sebagai orang tua tunggal?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apa saja faktor-faktor pendukung penghambat ketika mengasuh anak sebagai orang tua tunggal?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Bagaimana cara agar anak mau menjalankan sholat, apakah ada hukuman jika meninggalkan solat?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Bagaimana cara agar anak mau membaca Al-Qur'an?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anda membiasakan anak untuk mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah?

Ibu Wadida : Mereka pasti mengucapkan salam, mereka berangkat sekolah pun ketika saya mandi juga pamit salam dulu.



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PROBLEMATIKA PENGASUHAN ANAK DALAM PENDIDIKAN AKHLAK**  
**(Studi Kasus pada Keluarga Tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual**  
**Kabupaten Buru)**

Responden : Bapak Jumat Saliu  
Hari/ Tanggal : Senin, 27 September 2021  
Tempat : Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru

Peneliti : Bagaimana cara mengajarkan agar anak terbiasa jujur dan berkata apa adanya?

Ibu Wadida :

Peneliti : Bagaimana cara mengajarkan anak agar menghormati orang yang lebih tua, terutama pada anggota keluarga?

Ibu Wadida : Peneliti : Bagaimana dengan uang jajan anak setiap hari?

Ibu Wadida : Uang jajan saya kasih saat pergi ke sekolah saja, saat pulang sekolah kalau minta kadang kasih kadang juga tidak.

Peneliti : Bagaimana dengan pemenuhan kebutuhan alat tulis dan seragam sekolah pada anak?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda orang tua yang menerapkan aturan yang harus dipatuhi?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda memberikan kebebasan kepada anak anda?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda orang tua yang sangat khawatir jika anak tidak dalam pengawasan anda?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anda selalu mengawasi apa yang anak anda lakukan?

Ibu Wadida :

Peneliti : Apakah anak anda termasuk anak yang tidak mau didik?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anak anda termasuk yang sering membangkang ketika anda menasehatinya?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anak anda sering berkata kasar?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anda merasa kesulitan dalam segi ekonomi dalam mengasuh anak sendiri?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah waktu anda untuk bekerja diluar lebih banyak dibandingkan dengan waktu anda dirumah untuk mengasuh dan memperhatikan anak?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah lingkungan sekitar tempat anda tinggal merupakan lingkungan yang baik dalam membentuk akhlak?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Bagaimana pengaturan jam makan pada anak?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apa saja faktor-faktor pendukung ketika mengasuh anak sebagai orang tua tunggal?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apa saja faktor-faktor pendukung penghambat ketika mengasuh anak sebagai orang tua tunggal?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Bagaimana cara agar anak mau menjalankan sholat, apakah ada hukuman jika meninggalkan solat?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Bagaimana cara agar anak mau membaca Al-Qur'an?

Ibu Wadida :  
Peneliti : Apakah anda membiasakan anak untuk mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah?

Ibu Wadida : Mereka pasti mengucapkan salam, mereka berangkat sekolah pun ketika saya mandi juga pamit salam dulu.





## LAMPIRAN 2

### LEMBAR OBSERVASI PROBLEMATIKA PENGASUHAN ANAK DALAM PENDIDIKAN AKHLAK (Studi Kasus pada Keluarga Tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru)

Mengamati Aktifitas Orang Tua Tunggal			
No	Komponen-komponen observasi	Ya	Tidak
1.	Menyiapkan makanan pagi, siang dan malam		
2.	Memberikan uang saku untuk anak setiap hari		
3.	Menemani anak ketika belajar		
4.	Memberikan teguran jika anak melakukan kesalahan		
5.	Membiasakan pulang ke rumah tepat waktu		
7.	Memberikan pengawasan terhadap pergaulan anak		
8.	Berusaha menjadi teladan dalam kesehariannya bersama anak		
9.	Membiasakan hemat dan menggunakan uang dengan bijak		
Mengamati Aktivitas Anak dari Keluarga Tunggal			
1.	Bangun sendiri ketika sholat subuh		
2.	Membantu orang tua membersihkan rumah		
3.	Menyelesaikan tugas yang diberikan		
4.	Pulang ke rumah tepat waktu		
5.	Melaksanakan shalat tepat waktu		
6.	Membaca Al-Qur'an ketika shalat		
7.	Mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah		
8.	Menyisihkan uang saku yang diberikan orang tua		
9.	Menghormati orang tua dalam perkataan dan perilaku		
10.	Terbuka terhadap orang tua dan menceritakan masalah yang dihadapinya kepada orang tua		
Mengamati pendidikan akhlak bagi anak dalam keluarga tunggal			
1.	Membangunkan anak untuk shalat subuh		

2.	Membiasakan untuk salam ketika masuk dan keluar rumah		
3.	Membiasakan membaca Al-Qur'an setelah shalat magrib		
4.	Membiasakan berkata jujur		
5.	Mengajarka anak bersikap sopan		
6.	Membiasakan solat tepat waktu		
7.	Membiasakan sikap tolong menolong		





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : [www.fik.iaianambon.ac.id](http://www.fik.iaianambon.ac.id) Email: [tarbiyah.ambon@gmail.com](mailto:tarbiyah.ambon@gmail.com)

Nomor : B- 807/In.09/4/4-a/PP.00.9/09/2021  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

September 2021

Yth. Bupati Buru  
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas  
Kabupaten Buru  
di  
Namlea

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Problematika Pengasuhan Anak Dalam Pendidikan Akhlak (Studi Kasus Pada Keluarga Tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru)" oleh :

Nama : Sumi Juma  
NIM : 170301091  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru terhitung mulai 27 September 2021 s.d. 27 Oktober 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dekan,

Ridhwan Latuapo

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikbud Kab. Buru di Namlea;
3. Kepala Desa Ilath;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH KABUPATEN BURU  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jln. Nametek – Namlea Tlp/Fax (0913) 21821

Kode Pos

9	7	5	7	1
---	---	---	---	---

**REKOMENDASI IZIN PENELITIAN**  
**NOMOR : 074 / 209 / BKBP / IX / 2021**

MENUNJUK SURAT : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon  
NOMOR : B-807/In.09/4/4-a/PP.00.9/09/2021  
TANGGAL : 23 September 2021  
PERIHAL : Izin Penelitian

DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.  
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6 / 2 / 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan Melaporkan Diri Kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.  
4. Peraturan Daerah Nomor : 24 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Provinsi Maluku.

Dengan ini menyatakan tidak keberatan memberi izin untuk melaksanakan penelitian / pengabdian masyarakat kepada :

Nama : Sumi Juma  
NIM : 170301091  
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam  
Tema / Judul : *“Problematika Pengasuhan Anak Dalam Pendidikan Akhlak (Studi Kasus Pada Keluarga Tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru)”*  
Tempat / Lokasi : Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru  
Tanggal (Waktu) : 27 September 2021 – 27 Oktober 2021

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian*.
- Tidak Menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- Menyampaikan 1 (satu) Wks. Hasil penelitian kepada Bupati Buru Cq.Ka. Badan Kesbangpol Kabupaten Buru.
- Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan 27 Oktober 2021 serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Namlea, 27 September 2021

a.n. Bupati Buru  
WPlt, Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Kabupaten Buru  
Sekretaris

(SITI NURBAYA TUARITA, SE)  
Pembina TK  
NIP: 19650902 199203 2 011

**Tembusan disampaikan Kepada Yth:**

- Bupati Buru di Namlea Sebagai laporan
- Kapolsek Batabual di Batabual
- Camat Batabual di Batabual
- Desa Ilath di Ilath
- Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BURU**  
**DESA ILATH**  
**KECAMATAN BATABUAL**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
Nomor : 141/02/SKP-DI/IX/2021

Merujuk kepada Rekomendasi Penelitian Nomor : 074/209/BKBP/IX/2021 tanggal 07 Oktober 2021 kepada :

Nama : **SUMI JUMA**  
N I M : 170301091  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan diatas telah melakukan Penelitian di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru, untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan judul "***Problematika Pengasuhan Anak Dalam Pendidikan Akhlak (Studi Kasus Pada Keluarga Tunggal di Desa Ilath Kecamatan Batabual Kabupaten Buru)***."sejak tanggal 27 September s/d Tanggal 27 Oktober 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ilath  
Pada Tanggal : 07 Oktober 2021

Kepala Desa Ilath

  
MUSA WAILUSU